

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA USIA SUBUR
DI PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI
TAHUN 2020**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kebidanan*



Disusun Oleh :
NOVALINA KRISTIN HUTABARAT
183001040069

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI**

TAHUN 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan akan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Adiwangsa Jambi

Oleh : Novalina Kristin Hutabarat

Nim: (183001040069)

Jambi, 19 Agustus 2020

Disetujui

Pembimbing I



Faradina Aghadiati, S.Gz., M.Gz
NIDN: 1031079201

Pembimbing II



Ns. Muthmainnah, S.Kep., M.Kep
NIDN: 1024079401

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Kebidanan
Universitas Adiwangsa Jambi



Diane Marlin, SST., M.keb
NIDN: 1009059001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020”.

Nama : Novalina Kristin Hutabarat

NIM : 183001040069

Tanggal Sidang : 19 Agustus 2020

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 19 Agustus 2020.

Mengesahkan

Penguji I



Devi Arista, S.ST, M.Kes
NIDN: 1005109001

Penguji II



Ns. Mutmainnah, S.Kep., M.Kep
NIDN :1024079401

Penguji III



Faradina Aghadiati, S.Gz., M.Gz
NIDN : 1031079201

Mengetahui

Ketua Program Studi



Diane Marlin, SST., M.Keb
NIDN : 1009059001

Dekan Fakultas Kesehatan dan Farmasi



Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes
NIDN :0106018503

ABSTRAK

NOVALINA KRISTIN HUTABARAT 183001040069

Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Pemeriksaan IVA Test pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020

Tugas Akhir Program Studi S1 Kebidanan Universitas Adiwangsa Jambi Tahun 2020

Deteksi dini merupakan upaya pencegahan utama bagi perempuan yang tidak memiliki gejala kanker serviks dan sudah terbukti sangat efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian dalam beberapa dekade terakhir. Deteksi dini kanker serviks salah satunya dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020.

Penelitian menggunakan jenis penelitian *analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh wanita usia subur di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang berjumlah 3.459 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yang berjumlah 44 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus Tahun 2020 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung pada responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner motivasi dan dukungan keluarga. Hasil penelitian dianalisis menggunakan komputersasi dan diuji secara univariat dan bivariat

Sebagian besar responden yang tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 32 responden (73%), motivasi kurang baik yaitu 32 responden (73%), dukungan keluarga baik yaitu 24 responden (55%). Ada hubungan motivasi dengan *IVA test* di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020 dengan nilai *p-value* 0,008 dan ada hubungan dukungan keluarga dengan *IVA test* di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020 dengan nilai *p-value* 0,045. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan IVA test. Diharapkan petugas di Puskesmas agar dapat meningkatkan konseling bagi wanita usia subur mengenai pemeriksaan inspeksi visual asam asetat misalnya pada saat WUS melakukan kunjungan KB serta meningkatkan penyuluhan di masyarakat mengenai pentingnya IVA sehingga dapat meningkatkan pengetahuan WUS dan meningkatkan kunjungan pemeriksaan IVA

Kata Kunci : Motivasi, Dukungan Keluarga, IVA Test

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel/jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita (Kemenkes RI, 2014). Sel kanker bersifat ganas dan dapat menginvasi serta merusak sel-sel normal di sekitarnya sehingga merusak fungsi jaringan tersebut (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan Data *Global Cancer Observatory* (Globocan) diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 348.809 kasus kanker di seluruh dunia. Kanker serviks menempati urutan kanker kedua diantara kanker lainnya. Angka kejadian kanker terbanyak di Dunia yaitu kanker payudara 58.256 (16,7%), kanker serviks 32.469 (9,3%), kanker paru 30.023 (8,6%), kanker kolorektum 30.017 (8,6%), kanker hati 18.468 (5,3%) dan kanker lainnya 179.576 (51,5%) (Globocan, 2018).

Data yang dikeluarkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2013 terdapat 98.692 penderita kanker serviks di Indonesia. Data dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 terdapat 7 kasus kanker serviks dengan IVA positif 1.056. Sedangkan cakupan pemeriksaan hanya 8,17% (Kemenkes RI, 2018). Target SDGs pada tahun 2030 ke depan yaitu 70 per 100 ribu kelahiran hidup agar bisa terpenuhi. Salah satunya dengan menekan

kematian ibu yang diakibatkan karena penyakit kanker, termasuk kanker serviks (Hoelman, 2016).

Kanker serviks merupakan penyakit akibat tumor ganas pada daerah serviks (leher rahim) sebagai akibat adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal disekitarnya. Penyebab dari kanker serviks adalah infeksi dari *Human Papilloma Virus* (HPV) yang biasanya terjadi pada perempuan usia subur. *Human Papilloma Virus* biasanya ditularkan melalui hubungan seksual dan ditemukan pada 95% kasus kanker serviks. Infeksi HPV dapat menetap menjadi displasia atau sembuh secara sempurna (Prawirohardjo, 2010).

Selain disebabkan oleh HPV kanker serviks juga disebabkan faktor genetic dan faktor-faktor lain yang telah menjadi kebiasaan di masyarakat, bahkan saat ini menjadi hal yang dimaklumi. Faktor tersebut antara lain merokok, seks bebas, berganti-ganti pasangan dan melakukan hubungan seksual usia dini (Ratnawati, 2018).

Faktor gen juga turut memengaruhi terjadinya kanker. Rasjidi mengatakan bahwa gen merupakan informasi genetika yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Artinya, perempuan yang memiliki faktor genetik dengan kanker lebih berisiko terkena kanker termasuk kanker serviks dibanding dengan perempuan yang tidak memiliki faktor genetik dengan kanker (Susi, 2017).

Kasus kanker serviks sering ditemukan pada wanita usia muda hingga usia lebih dari 50 tahun dan jarang terjadi pada wanita dibawah usia 20 tahun. Sekitar 20 % terjadi pada wanita lebih dari 65 tahun. Umumnya kanker serviks didiagnosis pada usia antara 35–55 tahun.1 Usia >35 tahun mempunyai risiko tinggi terhadap serviks pada

usia lanjut disebabkan dari meningkatnya dan bertambah lamanya waktu paparan terhadap karsinogen serta makin melemahnya sistem kekebalan tubuh akibat usia (Herlana, 2017).

Meskipun ganas dan dapat menyebabkan kematian, kanker serviks dapat dicegah. Pencegahan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengontrol perilaku seksual diri sendiri dan pasangan; memerhatikan kontrasepsi yang digunakan; tidak merokok; serta meng-konsumsi makanan yang bergizi. Karena penyakit ini sangat dikaitkan dengan HPV, maka infeksi virus ini dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi. Di samping itu, upaya deteksi dini juga dapat dilakukan, yaitu dengan menjalani tes IVA (Inspeksi Visual Dengan Aplikasi Asam Asetat) dan tes *pap smear* (Susi, 2017).

Apabila kanker serviks tidak didiagnosis dan tidak ditangani maka perlahan-lahan sel kanker akan keluar dari leher rahim dan menyebar ke organ serta jaringan sekitarnya. Kanker bisa menyebar ke vagina dan otot yang menopang tulang punggung. Sel kanker juga bisa menyebar ke tubuh bagian atas. Kondisi ini akan menghalangi saluran yang mengalir dari ginjal ke kandung kemih (Rohan, 2017).

Deteksi dini merupakan upaya pencegahan utama bagi perempuan yang tidak memiliki gejala kanker serviks dan sudah terbukti sangat efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian dalam beberapa dekade terakhir. Deteksi dini kanker serviks yaitu meliputi Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), tes Pap, kolposkopi, Pap net, dan biopsi. *American Collage of Obstetrician and Gynecologists* (ACOG), *American Cancer Society* (ACS) dan *US Preventive Task Force* (USPSTF)

mengeluarkan panduan bahwa wanita melakukan skrining kanker mulut rahim saat 3 tahun pertama dimulainya aktivitas seksual atau saat usia 21 tahun (Rasjidi, 2009).

Beberapa metode skrining yang dapat digunakan, salah satunya adalah pemeriksaan visual berupa Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) pertama kali dilakukan dengan cara melihat langsung leher rahim yang telah dioles dengan larutan asam asetat 3% hingga 5% pada leher rahim seorang pasien yang dilakukan dengan menelentangkan pasien (Rostia, 2012). Dibandingkan dengan metode *pap smear*, metode IVA merupakan metode yang sederhana. Metode pemeriksaan tes IVA merupakan suatu metode pemeriksaan kanker leher rahim secara murah dan mudah dikerjakan, tetapi juga mempunyai akurasi hasil yang tinggi. Tes IVA merupakan suatu metode pemeriksaan Inspeksi Visual yang dilakukan pada vagina dengan cairan Asam Asetat atau suatu metode pemeriksaan skrining deteksi kanker leher rahim secara sederhana melalui usap serviks dengan asam cuka (Handayani, 2012).

Metode IVA tes merupakan metode pemeriksaan yang mudah, praktis, mampu laksana, dapat dilaksanakan oleh seluruh tenaga kesehatan, alat-alat yang dibutuhkan sederhana, sesuai untuk pusat pelayanan sederhana, kinerja tes sama dengan tes deteksi dini kanker leher rahim lainnya, serta memberikan hasil segera sehingga dapat diambil keputusan mengenai penatalaksanaannya (Wahyuningsih, 2018).

Masih banyak wanita yang belum melakukan deteksi dini kanker serviks karena berbagai alasan. Menurut penelitian Wahyuni (2013), adanya pengaruh faktor pengetahuan (pvalue: 0,000 dan OR: 0,265), sikap (p value: 0,000 dan OR: 2,191),

dukungan suami (p value: 0,000 dan OR: 3,050) dan dukungan sebaya terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks di Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Sementara itu faktor usia, pendidikan, ekonomi, dan keterjangkauan menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap perilaku deteksi dini yang dilakukan oleh WUS.

Dukungan keluarga mampu meningkatkan partisipasi perempuan dalam pemeriksaan IVA dikarenakan bahwa faktor penting dalam memberikan dorongan bagi responden untuk melakukan pemeriksaan IVA adalah orang-orang terdekat, seperti halnya ini yaitu dukungan keluarga mempunyai peran yang sangat kuat dalam memberikan dukungan bagi responden untuk melakukan pemeriksaan IVA. Oleh karena itu diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan baik terhadap responden, untuk meningkatkan dukungan keluarga menjadi baik maka petugas kesehatan atau kader kesehatan memberikan kepada keluarga mengenai penyuluhan agar mau dan dapat mendorong responden untuk melakukan pemeriksaan IVA, hal ini bisa dilakukan dengan cara pemberian penyuluhan kepada suami responden ketika ada acara pengkajian laki-laki atau kegiatan lainnya (Angriani, 2020).

Wanita yang mendapatkan dukungan dari keluarga yang baik akan lebih besar kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini disebabkan adanya pengaruh yang kuat dari orang terdekat atau suami akan cenderung membuat responden lebih termotivasi meningkatkan taraf kesehatannya. Selain itu, peran suami yang sebagai pengambil keputusan akan sangat mempengaruhi perilaku wanita tersebut dalam melakukan pemeriksaan IVA. Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan dari

keluarga yang kurang baik akan lebih kecil kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA (Wigati, 2017).

Motivasi merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya dengan berpartisipasi dalam program kesehatan termasuk program deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi *Visual Asam Asetat* (IVA) yang secara rutin dilakukan oleh petugas kesehatan. Ibu yang sebagian besar memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui metode Inspeksi *Visual Asam Asetat* (IVA) hendaknya bersedia melakukan pemeriksaan IVA secara rutin minimal tiga tahun sekali agar kesehatan serviksnya terpantau dengan baik (Ningrum, 2013).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi tahun 2018 menunjukkan hasil pemeriksaan leher rahim di Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah WUS Diperiksa dan Penderita Kanker Serviks
di 20 Puskesmas Kota Jambi Tahun 2018

No	Nama Puskesmas	Wanita Usia 30-50 tahun	Diperiksa		IVA Positif	Curiga Kanker	Kanker Leher Rahim
			Jml	%			
1	Putri Ayu	3459	635	18	7	0	0
2	Aurduri	1264	92	7,3	0	1	0
3	Simpang IV Sipin	2112	131	6,2	0	0	0
4	Tanjung Pinang	2526	111	4,4	0	0	0
5	Talang Banjar	1923	77	4	0	0	0
6	Payo Selincah	2352	119	5,1	10	0	0
7	Pakuan Baru	1465	405	28	2	1	1
8	Talang Bakung	1440	188	13	2	0	0
9	Kebun Kopi	1922	298	16	0	2	0
10	Paal Merah I	761	39	5,1	1	0	0
11	Paal Merah II	1130	72	6,4	0	2	0
12	Olak Kemang	777	87	11	0	0	0
13	Tahtul Yaman	825	169	20	1	0	0
14	Koni	935	66	7,1	1	0	0
15	Paal V	1793	617	34	3	0	0
16	Paal X	2859	216	7,6	8	7	0
17	Kenali Besar	3219	369	11	7	5	0
18	Rawasari	2807	238	8,5	0	1	0
19	Simpang Kawat	1660	22	1,3	0	0	0
20	Kebun Handil	1874	20	1,1	0	0	0
Jumlah		37.103	3951	10,6	42	19	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Jambi, 2018

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa hasil pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asam Asetat (IVA) test positif didapatkan di Kota Jambi sebanyak 42 orang yang mendapatkan hasil positif di Kota Jambi, dicurigai kanker sebanyak 19 orang dan ditemukan hasil positif kanker leher rahim sebanyak 1 orang. Presentase wanita usia 30-50 tahun terbanyak terdapat di Puskesmas Putri Ayu yang berjumlah 3.459 orang.

Menurut Notoatmodjo (2010), motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri seseorang. Faktor intrinsik adalah pendidikan, pengalaman dan pengetahuan sedangkan faktor ekstrinsik adalah ekonomi, sosial budaya maupun lingkungan.

Menurut Suparyanto (2010), pengertian dukungan keluarga yaitu dukungan emosional (*emotional support*) meliputi ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap anggota keluarga, dukungan penghargaan (*appraisal assistance*) meliputi membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas anggota, dukungan materi (*tangible assistance*) meliputi uang, peralatan, waktu dan dukungan informasi (*informasi support*) meliputi dorongan semangat, pemberian nasehat atau mengawasi tentang pola makan sehari-hari dan pengobatan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran motivasi wanita usia subur tentang *IVA test* di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020.
- b. Untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga wanita usia subur tentang *IVA test* di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020.
- c. Untuk mengetahui gambaran *IVA test* di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020.
- d. Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020
- e. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi khususnya tentang kanker serviks dan upaya pencegahan serta penanggulangan kanker serviks di Kota Jambi.

1.4.2 Bagi Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi yang berguna bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi pada wanita usia subur, memberikan pendidikan dan penyuluhan tentang cara mencegah dan mendeteksi kanker serviks secara dini.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa tentang motivasi dan dukungan keluarga mengenai *IVA test*.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan bahan informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut terkait tentang kanker serviks.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian *analitik* dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui Hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA test pada WUS di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020. Populasi penelitian adalah seluruh wanita usia subur di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang berjumlah 3.459 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yang berjumlah 44 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Jjuli-Agustus Tahun 2020 di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung pada responden. Alat pengumpulan data

menggunakan komputerisasi dan diuji secara univariat dan bivariat menggunakan chi-square.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani. 2020. *Faktor Deerminan Partisipasi Perempuan Usia Berisiko Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dinkes Kota Jambi. 2018. *Jumlah Sasaran WUS, Penderita Kanker Serviks dan Jumlah Kunjungan IVA di 20 Puskesmas Kota Jambi Tahun 2018*. Kota Jambi.
- Dion, Yohanes dan Yasinta Betan. 2013. *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Praktik*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Fauza. 2020. *Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang*. Jurnal.Promosi Kesehatan Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas
- Friedman. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. EGC. Jakarta.
- Globocan. 2018. *Cancer today*. International Agency for Research on Cancer.
- Herlana. 2017. *Karakteristik Pasien Kanker Serviks berdasar atas Usia, Paritas, dan Gambaran Histopatologi di RSUD Al-Ihsan Bandung*. Jurnal. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung.
- Hoelman, 2016. *Sustainable Development- Goals-SDGs*. International NGO Forum on Indonesian Development.
- Hidayat, Aziz. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2014. *Waspada Penyakit Kanker*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2016. *Infodatin Situasi Kanker di Indonesia*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kemenkes RI.
- Kumalasari, I. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Salemba Medika. Jakarta.

- Maharani. 2020. *Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Oleh Wanita Usia Subur (WUS) Di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Hang Tuah Pekanbaru
- Ningrum. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibumengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di kabupaten Banyumas Tahun 2012*. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho, T. 2010. *Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Nugroho. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Nurwijaya, H. 2010. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Flex Media Komputindo. Jakarta
- Prawirohardjo, S. 2011. *Ilmu Kandungan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Rasjidi. 2009. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Sagungseto. Jakarta
- Ratnawati. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Reproduksi*. Pustaka Baru Pres. Jakarta.
- Rohan. 2017. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Intimedia. Jakarta.
- Ropitasari. 2014. *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Tes Iva Di Puskesmas Jaten Ii Kabupaten Karanganyar*. Jurnal. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Rostia. 2012. *Solusi Cerdas Mencegah dan Mengobati Kanker*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta

- Sartiwi. 2017. *Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) terhadap Deteksi Kanker Servik pada WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kabupaten Solok*. Jurnal Medika Sainatika. Stikes Syedza Sainatika Padang
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rajagrafindo.
- Sukaca, S. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Genius Printika. Yogyakarta.
- Susi. 2017. *Persepsi tentang kanker serviks dan upaya prevensinya pada perempuan yang memiliki keluarga dengan riwayat kanker*. Jurnal. Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Suparyanto, 2014. *Pengukuran Motivasi*. Diakses dalam <http://dr-Suparyanto.blogspot.com>.
- Susanti. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Wilayah Kerja puskesmas Halmahera Kecamatan Semarang Timur Tahun 2014*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Susi. 2017. *Persepsi Tentang Kanker Serviks Dan Upaya Prevensinya Pada Perempuan Yang Memiliki Keluarga Dengan Riwayat Kanker*. Jurnal kesehatan reproduksi. Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Utami. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah, Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta*. Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni S. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kecamatan Ngampel kabupaten Kendal Jawa Tengah*. Jurnal Keperawatan Maternitas. Vol. 1. No. 1. Mei 2013: 55-60
- Wahyuningsih. 2018. *Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan Iva Tes Di Puskesmas Plupuh I Sragen*. Jurnal. Program Studi Kebidanan, STIKES Aisyiyah Surakarta.
- Wigati 2017. *Peran Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Deteksi Dini Kanker Serviks*. Jurnal Kebidanan. STIKES Muhammadiyah Kudus, Kudus.

World Health Organization (WHO). 2013. *Global Cancer Burden Rises TO 14.1 Million New Cases in 2012 : Marked increase in breasts cancers must be addressed.* Switzerland. WHO.